



**YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM (YWSPI)
SMA PLUS 'BUSTANUL ULUM' PUGER
MLOKOREJO PUGER JEMBER
Status : Terakreditasi A**

Jalan KH. Abdullah Yaqien 1-5 Telp.082257000206 Kode Pos 68164 Mlokorejo Jember
Email: sma_bustanul_ulum@yahoo.co.id Website: www.ppbu-mlokorejo.ponpes.id/sma

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/semester : X/1
Materi Pokok : Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian & Keindahan Diri
Pembelajaran ke : 3 (tiga)
Alokasi waktu : 10 menit

A Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, mempresentasikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan Kaitan antara ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.

B Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pendekatan Sainifik	Alokasi Waktu
Fase 1 : menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa (2 menit) 1. Guru mengajak siswa-siswi berdoa sebelum belajar dengan dipimpin oleh seorang siswa-siswi 2. Pembukaan dengan menyapa siswa-siswi dan melakukan presensi 3. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa-siswi terhadap materi sebelumnya. (<i>apersepsi</i>)	mengamati	1 menit 0,5 menit 0,5 menit
Fase 2 : menyajikan informasi (2 menit) 1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam 2. Guru memberikan lembar kerja terkait tren berbusana muslimah dikalangan artis dan pejabat 3. Guru memberi gambaran sebagai tren atau memang benar dari diri sendiri	menanya mencoba menalar	1 menit 1 menit 2,5 menit
Fase 3 : menyampaikan tugas siswa (4 menit) 4. Guru menugasi siswa berlatih untuk memecahkan masalah terkait tren busana muslimah dikalangan artis dan pejabat 5. Guru memberikan penjelasan/penguatan berkaitan dengan kegiatan tren berbusana muslim	mengomunika sikan	1,5 menit
Fase 4 : mengakhiri dan menutup kegiatan (2 menit) 1. Bersama siswa-siswi melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan. 2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 3. Berdoa dan memberi salam penutup. (<i>religijs</i>)	mengomunika sikan	1,5 menit 0,5 menit

A. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

- Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan/Jurnal
- Penilaian Pengetahua : Tes Tertulis
- Penilaian Keterampilan : unjuk kerja


B. Remidi dan Penguayaan

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran penguayaan

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Dewi Setyowati, M.Pd

Puger, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,


Faizatul Maghfiroh, S.Pd

Lampiran Penilaian :

A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA PLUS 'BUSTANUL ULUM' PUGER
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : X / Semester I
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Satuan pendidikan : SMA PLUS 'BUSTANUL ULUM' PUGER
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : X / Semester I
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Rubrik Penilaian Diskusi

No.	Nama Siswa	No. Presensi	Hal yang dinilai			Jumlah
			Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengajukan pendapat	
1		1				
2		2				
3		3				
4		4				
...		5				

- Jika aktivitas-aktivitas tersebut muncul dalam kegiatan diskusi diberikan tanda (√)
- Jika aktivitas-aktivitas tersebut tidak muncul dalam kegiatan diskusi diberikan tanda (X)

Kriteria

Nilai	Rentang Nilai	Kriteria
A (Baik sekali)	80–100	Jika siswa menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai lebih dari 10 kali
B (Baik)	70–79	Jika siswa menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai 7-10 kali
C (Cukup)	60–69	Jika siswa menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai 5-6 kali
D (Kurang)	50–59	Jika siswa menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai kurang dari 5 kali
E (Sangat Kurang)	< 50	Jika siswa tidak menunjukkan aktivitas yang dinilai

LEMBAR KERJA

ANGGOTA KELOMPOK KE

1.
2.
3.
4.
5.

Mengkritisi Sekitar Kita

Cermati wacana dan gambar berikut.



Penggunaan busana muslimah di kalangan pejabat pemerintah, nampak lebih berwibawa.

Sumber: Dok. Kemendikbud

Tren berbusana muslimah di kalangan perempuan Indonesia beberapa tahun terakhir ini merupakan fenomena yang menggembirakan. Tentu hal ini sangat berbeda dengan kondisi sebelumnya. Semangat perempuan Indonesia untuk mengenakan jilbab hampir dapat dijumpai di semua area publik, baik di lingkungan pemerintahan maupun di lingkungan swasta. Fenomena ini merupakan dampak positif media yang memberikan informasi tentang para aktris atau public figure yang menyadari pentingnya melaksanakan salah satu ajaran Islam mengenai menutup aurat.

Namun demikian, jika perilaku berbusana muslimah hanya disebabkan tren dan bukan karena kesadaran keagamaan yang memerintahkan kaum hawa harus menutup aurat, maka dikhawatirkan akan dapat mencederai ajaran Islam itu sendiri. Betapa tidak, banyak dijumpai para perempuan yang secara zahir sudah berbusana secara Islami, tetapi akhlak dan perilakunya belum mencerminkan makna hakiki dari ajaran Islam untuk menutup aurat. Misalnya, masih banyak perempuan berjilbab yang berpacaraan, berboncengan motor dengan orang yang bukan mahramnya dengan begitu mesra, dan lain sebagainya.

Tentu saja hal tersebut sangat tidak sesuai dengan hakekat menutup aurat. Idealnya, para perempuan muslim yang telah berbusana sesuai dengan perintah agama, mampu menampilkan pribadi yang dapat menjadikan contoh bagi orang yang belum memakai busana muslimah. Sebagai renungan bersama, mari diskusikan pernyataan yang sering muncul di tengah-tengah masyarakat, “Lebih baik tidak berjilbab, tetapi sopan pada sesama, menjaga perkataan dusta dan gibah, serta lainnya daripada berjilbab tetapi tidak berakhlak baik pada sesama.” Bagaimana pendapatmu tentang hal tersebut?

Apakah kamu termasuk siswa/siswi yang sudah membiasakan diri berbusana secara Islam? Bagaimana pendapatmu dengan pernyataan “lebih baik tidak berhijab tetapi sopan daripada berhijab tetapi masih suka membicarakan aib atau kejelekan orang lain?” Diskusikan bersama teman-temanmu dan kemukakan kepada gurumu.